

KESIAPAN MENGHADAPI BENCANA DALAM RANGKA PRESERVASI ARSIP-ARSIP KONVENSIONAL (KERTAS)

Oleh : Euis Shariasih

I. Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara tropis yang berbentuk untaian kepulauan sehingga disebut juga sebagai nusantara. Terdiri dari 7 pulau besar dan ribuan pulau kecil yang dikelilingi oleh lautan dan terletak pada gugusan / lempeng gunung berapi yang aktif. Dengan kondisi seperti itu besar kemungkinan mengalami bencana dalam hal ini bencana alam. Namun disamping bencana alam kita juga mengenal bencana yang diakibatkan oleh faktor manusia.

Bencana dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Dengan wujud yang bermacam-macam seperti : badai, gempa bumi, banjir , kebakaran baik yang terjadi secara alamiah maupun yang diakibatkan oleh kelalaian manusia.

Arsip Nasional Republik Indonesia sebagai sebuah institusi yang bertanggung jawab terhadap kelestarian kekayaan bangsa berupa arsip-arsip statis baik dalam bentuk konvensional maupun dalam bentuk media baru berkewajiban untuk melindungi khasanah yang kita miliki sebagai sumber sejarah bangsa dari kemungkinan rusak atau musnah akibat bencana, baik sebelum bencana itu terjadi atau sesudah bencana tersebut terjadi. Jika tidak maka bangsa kita akan kehilangan catatan ingatan yang sangat berharga untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

II. Macam-macam Bencana

Bencana tidak dapat di elakkan tetapi tidak demikian halnya dengan kematian yang disebabkan adanya bencana. Adalah suatu tantangan untuk kita bagaimana mengupayakan untuk meminimalkan dampak dari bencana

itu sendiri, dengan memperkirakan datangnya bencana bahkan mencegah terjadinya suatu bencana. Kita mengenal ada dua macam bencana yaitu bencana alam dan bencana yang disebabkan oleh manusia.

- **Bencana Alam**

Dibanyak bagian dunia, bencana yang disebabkan oleh bahaya-bahaya alamiah seperti gempa bumi, banjir, pergerakan lempeng tanah, kekeringan, kebakaran, badai tropis dan berbagai bentuk angin topan, tsunami (gelombang pasang), letusan gunung berapi dapat menyebabkan hilangnya nyawa manusia dan kerusakan terhadap perekonomian di tempat bencana serta rusaknya berbagai fasilitas infrastruktur. Termasuk didalamnya kemungkinan terjadinya kerusakan dan hilangnya arsip yang tersimpan dalam suatu institusi, seperti halnya yang terjadi pada arsip-arsip pertanahan yang dimiliki oleh BPN di Aceh akibat peristiwa tsunami yang berlangsung pada tahun 2004. Dari peristiwa tersebut dapat kita simpulkan bahwa pemerintah kita tidak siap terhadap segala bentuk bencana yang mungkin terjadi yang dapat menimpa manusia, lingkungan, fasilitas termasuk juga arsip-arsip yang begitu penting untuk bangsa ini. Pada dasarnya bencana alam tidak dapat di cegah, tetapi dengan pengaturan yang tepat setidaknya akan mengurangi atau menurunkan dampak dari bencana tersebut.

Jenis-jenis bencana alam :

1. Angin topan tropis
2. Kebakaran Hutan
3. Gempa Bumi
4. Gunung Berapi
5. Banjir
6. Tsunami (gelombang pasang)
7. Pergerakan Lempeng Tanah

- **Bencana Yang Disebabkan oleh Manusia**

Pengelola arsip mungkin menyamakan kerusakan oleh manusia sama atau bahkan lebih parah daripada kerusakan yang disebabkan oleh alam, Lebih dari 60 negara diseluruh dunia menyebutkan bahwa kerusakan oleh manusia terhadap peninggalan kebudayaan adalah lebih berat.

Macam-macam Bencana Yang Disebabkan Manusia

1. Perang
2. Pencurian
3. Kelalaian dan Pengrusakan dengan kekerasan

III. Perencanaan Menghadapi Bencana

Seperti telah ditulis dalam bab II bahwa bencana tidak dapat dielakkan tetapi dengan membuat suatu perencanaan dalam menghadapi segala kemungkinan timbulnya bencana , maka kerusakan yang diakibatkan oleh bencana baik bencana alam maupun bencana yang disebabkan oleh ulah manusia dapat dibuat seminimal mungkin. Perencanaan menghadapi bencana (disaster plan) merupakan suatu catatan rencana yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang diambil untuk pencegahan dan persiapan dalam menghadapi suatu bencana.

Maka dalam membuat perencanaan menghadapi bencana ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan yaitu :

1. Pencegahan (Prevention)
2. Persiapan (Preparedness)
3. Tindakan/penyelamatan (Response)
4. Pemulihan (Recovery)

Dari garis besar rancana ke empat kegiatan tadi sangat dianjurkan untuk di lakukan tetapi pencegahan merupakan suatu perlindungan yang terbaik dalam melawan bencana, baik bencana alam maupun karena manusia.

IV. Penyelamatan dan Pemulihan Terhadap Arsip Kertas Pasca Bencana

Penyelamatan dan pemulihan arsip kertas pasca bencana dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

A. Penyelamatan

Untuk menjaga kemungkinan kerusakan yang lebih parah diperlukan langkah-langkah penyelamatan sebagai berikut :

1. Mengevakuasi arsip yang terkena bencana dan memindahkan ke tempat yang lebih aman.
2. Mengidentifikasi jenis arsip yang mengalami kerusakan , jumlah dan tingkat kerusakannya dengan mengacu pada daftar arsip
3. Memulihkan kondisi baik untuk fisik arsip maupun tempat penyimpanannya yang dapat dilakukan dalam bentuk rehabilitasi fisik arsip atau rekonstruksi bangunan.

B. Pemulihan

1. Stabilisasi dan perlindungan arsip yang dievakuasi
2. Penelitian tingkat kerusakan dan spesifikasi kebutuhan pemulihan yang berkaitan dengan operasional penyelamatan.
3. Pelaksanaan penyelamatan
 - a. Pelaksanaan penyelamatan dalam bencana besar
 - b. Pelaksanaan penyelamatan bencana yang berskala kecil
 - c. Prosedur pelaksanaan
4. Prosedur penyimpanan kembali
5. Evaluasi

V. Penutup

Perencanaan persiapan dalam menghadapi bencana dan pengamanan serta penyelamatan arsip (dokumen) setelah terjadinya bencana merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk mengantisipasi kerusakan dan kehancuran dokumen atau arsip Negara yang disebabkan oleh suatu bencana. Penting untuk

kita semua berupaya untuk membuat perencanaan yang baik untuk meminimalkan dampak dari bencana tersebut terhadap arsip statis yang sangat bernilai sejarah



DAFTAR PUSTAKA

1. Ellis , Judith; 1993, Keeping Archives, Second Edition, Australia, The Australian Associety of Archivistic, Inc,
2. Arsip Nasional Republik Indonesia, 2005, Pedoman Pelindungan, Pengamanan dan Penyelamatan Dokumen/Arsip Vital Negara Terhadap Musibah/Bencana, Jakarta, ANRI.
3. Comma, 2001, International Journal on Archives, Paris, ICA , 60 rue des Francs – Bourgeois.